

## Daftar Pustaka

- Annisa, Ayya Sofia. 2014. *Warga Negara dan Penjara*. Yogyakarta: PolGov.
- Bottoms, Anthony E. 1999. *Interpersonal Violence and Social Order in Prisons*.  
Crime and Justice: A Review of Research. Volume 26.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia  
Pustaka Utama.
- Colwell, Brian. 2007. *Deference or Respect? Status Management Practices  
Among Prison Inmates*. Social Psychology Quarterly, Sage Journal.
- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design*. London: Sage  
Publications, Inc.
- Crewe, Ben. 2011. *Soft power in prison: Implications for staff-prisoner  
relationships, liberty and legitimacy*. SAGE, European Journal of  
Criminology Volume 8 No. 6.
- Hamzah, Andi. 1994. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patton, Michael Q. 1991. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. London:  
Sage Publications.
- Miranda, S., Derek A. Kreager, Anouk Q. Bosma, Paul Nieuwbeerta & Hanneke  
Palmen. 2019. *Social Organization in Prison: A Social Network Analysis  
of Interpersonal Relationships among Dutch prisoners*. Justice Quarterly:  
Routledge.
- Priyanto, Dwidja. 2006. *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara Di Indonesia*.  
Bandung: Refika Aditama.

Schaefer, David R., Martin Bouchardb, Jacob T.N. Younga, Derek A. Kreager.

2017. *Friends in Locked Places: An Investigation of Prison Inmate Network Structure*. Journal Social Networks 51: Elsevier.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi (Dilengkapi Metode R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.

Wooldredge, John & Benjamin Steiner. 2016. *The Exercise of Power in Prison Organizations and Implications for Legitimacy*. Journal of Criminal Law and Criminology Volume 106 Issue 1.

## **Daftar Narasumber**

### Narapidana Lapas Klaten

1. Andi Zul Hamzah alias Andilau, napi kasus UU Perlindungan anak, pidana 5 tahun.
2. Andika zainudin alias Benot, napi kasus UU perlindungan anak, pidana 5.5 tahun.
3. Dedi Dermawan alias Pedet, napi kasus perampokan, pidana 3.5 tahun
4. Dimas Olla, napi kasus narkoba, pidana 4 tahun
5. Eka Mardianta alias Kodok, napi kasus pencurian motor, pidana 3 tahun.
6. Fendi, napi kasus narkoba, pidana 4 tahun
7. Heri Soleman, napi kasus narkoba, pidana 7 tahun
8. Liano setiawan alias Sulis, napi kasus perampokan, pidana 3.5 tahun
9. Rully Hakim, napi kasus pencurian, pidana 3 tahun
10. Sarjono, napi kasus korupsi, pidana 2 tahun
11. Supriyanto alias Mas Mangun, napi kasus Pembunuhan, pidana 6 tahun.
12. Tri Utomo, napi kasus korupsi, pidana 7 tahun